

**VISUALISASI IGUANA
DALAM BUSANA *READY TO WEAR***



JURNAL KARYA SENI

Mega nur cipta dipa

NIM : 1311762022

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

Jurnal Ilmiah Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul:

VISUALISASI IGUANA DALAM BUSANA READY TO WEAR diajukan oleh Mega Nur Cipta Dipa, NIM 1311762022, Program Studi Kriya Tekstil, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 8 juli 2019

Pembimbing I / Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati. M. Hum
NIP 19670615 199802 1 001

Pembimbing II / Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn.,M.A
NIP 19771018 200312 1 010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kriya

Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni

Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1 001

Visualisasi Iguana Dalam Busana *Ready To Wear*

Oleh : Mega Nur Cipta Dipa

INTISARI

Iguana merupakan hewan endemik dari Amerika tetapi Iguana mulai menyebar ke seluruh dunia setelah tahun sembilanpuluhan. Iguana hidup di daerah tropis Amerika Tengah, Amerika selatan, dan Karibia. Karya tugas akhir ini terinspirasi oleh hewan iguana yang akan di terapkan menjadi motif batik pada busana *ready to wear*. Dalam karya ini penulis mengambil warna-warna yang menjadi ciri khas hewan iguana yaitu hija, kuning, coklat. Busana *ready to wear* diartikan sebagai busana siap pakai, busana ini dipilih supaya dapat digunakan oleh masyarakat luas guna untuk memenuhi kebutuhan sandang masyarakat, khududnya busana kasual yang *simple*.

Metode penciptaan yang digunakan adalah mengacu pada pendapat SP. Gustami tentang eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Metode pendekatan ini mengacu pada pendekatan estetis yang penulis pahami dalam tema busana *ready to wear* selalu memiliki gaya dan ciri khas yang berganti-ganti disetiap tahunnya. Dan pendekatan ergonomi yaitu pendekatan dari segi kenyamanan dan kesesuaian sebuah produk yang dibuat. Dalam proses pembuatan karya ini menggunakan teknik batik dan menggunakan pewarnaan colet menggunakan remasol dan juga pewarnaan celup menggunakan pewarna naphthol.

Hasil karya yang diciptakan berupa busana *ready to wear* dengan iguana sebagai penghias busananya. Karya ini merupakan karya fungsional yang dapat disesuaikan dalam penggunaannya. Diharapkan karya ini dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat luas agar dapat menciptakan karya seni yang lebih inovatif dibidang *fashion* dan seni, khususnya kriya tekstil.

Kata Kunci : Iguana, Busana *Ready To Wear*, Batik Tulis

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan

Iguana merupakan hewan endemik dari Amerika tetapi Iguana mulai menyebar ke seluruh dunia setelah tahun sembilanpuluhan. Iguana hidup di daerah tropis Amerika Tengah, Amerika selatan, dan Karibia. Iguana termasuk ke dalam jenis reptil, sebagian besar orang tidak mengetahui mengenai iguana dan menganggapnya sebagai bunglon . Bentuk iguana memang hampir sama dengan Bunglon tetapi Iguana tidak bisa mengubah warna tubuhnya jika dalam bahaya seperti Bunglon.

Iguana merupakan hewan yang sejenis dengan kadal dan tidak bisa berkedip. Iguana mempunyai kacamata transparan yang menempel pada matanya sebagai ganti kelopak mata. Kadal memiliki penglihatan yang baik yang baik karena diperlukan untuk memburu mangsa berupa serangga-serangga yang kecil dan bergerak cepat (Ann kay, 2004)

Untuk membuat iguana jinak terhadap manusia biasanya para pecinta Iguana membeli atau memeliharanya dari kecil. Iguana dilatih setiap hari agar berubah jinak pada majikannya, Iguana harus sering dipegang dan dibiasakan berhubungan dengan manusia, agar tidak mudah lepas saat di dikeluarkan dari kandang dan tidak membahayakan. Iguana menyabetkan ekornya dengan sangat kuat dan dapat melukai jika merasa terancam. Selain ekor, Iguana menggunakan cakar dan kukunya yang tajam sebagai pertahanan diri. Iguana yang telah jinak dapat dilatih seperti hewan-hewan lainnya. Hewan-hewan lainnya itu misalnya, seperti kucing dan anjing. Iguana dapat berperilaku seperti mereka, misalnya membuang kotoran di kamar mandi sendiri.

Populasi Iguana di Indonesia yang paling banyak dan mudah dicari adalah iguana hijau. Penulis tertarik dengan Iguana hijau karena keunikan bentuk kepala dan duri Iguana di punggungnya. Adanya keunikan tersebut menambah daya tarik bagi penulis dalam penciptaan karya tugas akhir.

Ketertarikan tersebut diwujudkan dalam bentuk busana ready to wear dengan motif Iguana. Selain awalnya tertarik dengan bentuknya, ketertarikan pada sifat iguana yang garang dan gagah juga terlihat menarik. Bentuk dan sigat Iguana tersebut akan dibuat suatu kedalam motif. Motif tersebut digambarkan di atas busana *Ready to wear*.

Dalam kamus besar bahasa indonesia, (2005: 181) busana adalah pakaian ,baju. Namun pengertian busana berbeda dengan pakaian, busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana mencakup busana pokok, perlengkapan (*milineries dan accesories*) dan tata riasnya. Sedangkan, pakaian merupakan bagian dari busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh (JUSUF, 210:15). Tujuan berbusana adalah untuk menutupi bagian tubuh ,menjaga tubuh dari gangguan luar dan juga menjadikan penampilan seseorang lebih menarik sesuai dengan lingkungan dan kesempatannya. busana sangat erat kaitannya dengan *fashion/mode* yaitu, ragam (cara,bentuk) yang terbaru pada suatu waktu tertentu (pakaian, potongan rambut, corak hiasan, dsb) (KBBI,2005:751). Dalam kamus *mode* indonesia busana sendiri adalah istilah lain untuk pakaian atau baju (2011: 40).

Busana *Ready to wear* merupakan suatu pakaian yang siap dikenakan atau dipakai, biasanya orang-orang lebih menyukai pakaian yang seperti itu karena masyarakat lebih tertarik dengan apa saja yang dapat segera di pakai. Ketertarikan terhadap busan ready to wear karena sekarang ini penikmat mode lebih banyak mengacu pada pakaian-pakaian yang sederhana tetapi menarik.

Konsep penciptaan mengacu pada bentuk, teknik pembuatan dan permainan warna yang akan diterapkan dalam karya seni tersebut. Selain pada bentuk, teknik dan warna diperhatikan juga nilai seni, estetika, dan ergonomi. Karya ini menggambarkan sosok Iguana dari segi estetika, sedangkan nilai ergonomi digunakan pada pembuatan desain motif dan pemilihan bahan agar sesuai saat dikenakan sebagai karya fungsional namun tidak meninggalkan nilai estetis. Teknik yang di gunakan pada karya ini adalah menggunakan teknik batik yang nantinya akan diaplikasikan ke dalam busananya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penciptaan karya antara lain :

1. Bagaimana bentuk motif batik Iguana dalam busana *ready to wear*?
2. Bagaimana teknik mewujudkan karya seni motif Iguana pada busana *ready to wear*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan Pembuatan karya ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Menciptakan motif batik yang terinspirasi dari iguana.
- b. Bagaimana mewujudkan motif batik iguana dalam busana *redy to wear*

2. Manfaat

Ada beberapa manfaat dari hasil penciptaan karya ini, yaitu:

- a. Penciptaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya mengenai karya-karya seni batik.
- b. Penciptaan ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi pada bentuk-bentuk serupa sebagai pembanding dalam sebuah karya seni.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode pendekatan

a. Ergonomi

Ergonomi digunakan sebagai metode pendekatan dalam pembuatan karya tugas akhir ini karena mengandung unsur factor manusia yang dibutuhkan untuk pembuatan busana yang berkaitan dengan anatomi yaitu bentuk, bentuk disini bentuk tubuh manusia menjadi hal dasar dalam pembuatan busana, kemudian psikologi adalah ketepatan dalam pemilihan warna yang tepat pada anatomi yang sesuai, dan fisiologi yaitu melihat dari keseluruhan bentuk busana yang akan dibuat sehingga menciptakan kenyamanan ketika dipakai.

b. Estetis

Estetis digunakan untuk melihat sudut pandang dasar estetis yang merupakan elemen desain seperti garis, bentuk, warna, komposisi dengan melihat keseluruhan dari kesatuan karya yang akan dibuat, untuk mempermudah penempatan bentuk motif dan busana sehingga tetap selaras dan seimbang antara bagian depa dan belakang, samping kanan dan kiri, bagian atas dan bawah, selain itu karya tidak memiliki perlawanan warna atau motif antara karya satu dengan karya yang lain.

2. Metode penciptaan

Metode penciptaan adalah cara yang dipakai dalam mengerjakan tugas akhir ini diantaranya adalah data lapangan maupun studi lainnya guna mendukung kelancaran proses penciptaan karya seni. Metode penciptaan karya ini mengacu pada teori Sp. Gustami, dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya (Gustami, 2006:11) yaitu :

- a. Tahap eksplorasi, yaitu aktifitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisis data, hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Tahap ini untuk melihat keindahan yang ada pada sirih merah dari detail warna, tekstur, dan bentuk untuk dijadikan sumber ide pembuatan motif dan penerapan pada busanayang berbentuk rancangan karya atau desain.
- b. Tahap perancangan, yaitu mengantarkan hasil dari penjelajahan atau analisa data ke dalam berbagai alternatif desain (sketsa) untuk kemudian ditentukan rancangan atau sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final gambar teknik, dan rancangan final ini berupa proyeksi, potongan, detail, dan perspektif yang sebagai acuan dalam proses perwujudan karya.
- c. Tahap perwujudan, yaitu mewujudkan rancangan terpilih atau *final* menjadi model *prototype* sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide. Tahap untuk mewujudkan karya setelah melalui tahap eksplorasi dan perancangan sehingga akan lebih mudah dalam menyelesaikan proses pembuatan. Setelah hasil telah sempurna yaitu detail motif dan busana maka diteruskan dengan pembuatan karya yang sesungguhnya.

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Data Acuan



Gambar 1. Iguana di batu

(sumber: <http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http.blogspot.comiguana-hijau-images.html> diakses pada tanggal 23 februari 2017 pada pukul 17:30 wib)



www.shutterstock.com - 103050872

Gambar 2. Ornamen iguana
(sumber: pinterest diakses pada tanggal 22 maret 2017 pada pukul 16:12WIB)



Gambar 3. *Fashion show baju ready to wear*
(sumber: <http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://www.fashionpromagazine.com> diakses pada tanggal 23 februari 2017 pada pukul 17:20WIB)

2. Tahap Perwujudan

a. Proses pembuatan motif



Gambar 4. Pembuatan motif
fotografer : Safira Amanda Dipa

b. Proses pematikan



gambar 5. Proses pematikan
Fotografer: Safira Amanda Dipa

c. Proses pewarnaan



Gambar 6. Proses pewarnaan
fotografer : Rudi Prasetyo

d. Proses penembokan



Gambar 7. Proses penembokan
Fotografer: Rudi prasetyo

e. Proses pewarnaan latar



Gambar 8. Proses pewarnaan lat
Fotografer : Rudi Prasetyo

f. Proses pelorodan malam



Gambar 9. Pelorodan malam
Fotografer: Safira Amanda Dipa

g. Proses menjahit



Gambar 10. Proses menjahit
Fotografer : Fidyana Anisa

1. Tinjauan Karya

Judul karya tugas akhir ini adalah “fisualisasi iguana dalam busana ready to wear” .penulis akan memaparkan secara singkat proses pembuatan karya Tugas Akhir ini. Karya yang diciptakan berdasarkan rancangan terpilih ini menggunakan bahan kain primisima, kain yan digunakan untuk membuat karya ini memiliki daya serap warna yang baik, kain primisima ini digunakan sebagai bahan utama pembuatan karya.

Tugas akhir ini menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan colet, celup dan jahit. Proses membatik sendiri dimuali dari pemordanan atau merendamkain agar serat kain terbuka, pembuatan pola motif pada kain, pencantingan, pewarnaan, dan *pelorodan*. Pada proses menjahit sendiri dimulai

dengan membuat pola baju pada kain sesuai desain terpilih, penjiplaan pola, pemotongan kain, penjahitan dan *finishing*



Gambar 11. Karya busana 3

Judul	: Menantang
Bahan	: Kain primisima
Teknik warna	: Colet/ kuas dengan pewarna <i>remasol</i> dan <i>naftol</i>
Teknik batik	: Batik tulis
Ukuran	: Standart M wanita
Tahun	: 2018
Fotografer	: Bagus D.A

Tinjauan karya:

. Karya tiga menggunakan garis leher bagian baju yang memiliki ujung tidak simetris dan baju tanpa lengan dan menggunakan celana panjang. Dibagian baju yang lebih panjang dibuat seperti lurik dengan teknik batik yang bagian putih di blok terlebih dahulu lalu di bagian lain di celup warna naphthol. Motif iguana dibaju ini mendongak ke atas, motif iguana terletak pada bagian baju dan celana bagian atas sebelah kanan lalu di bagian kiri terdapat motif selubung subtimpani yang menyebar dari bawah ke atas agar memberikan unsur keseimbangan celana bagian kanan yang terdapat motif iguana.

Warna latar menggunakan warna coklat pastel dan pada bagian motifnya warna hijau pupus. Di karya ini memiliki tambahan motif selubung subtimpani tetapi lebih dominan iguana krena iguana merupakan motif utama pada karya ini.

center of interest pada karya ini terletak pada bagian baju yang memiliki motif iguana yang dibuat menyebar pada bagian depan baju dan memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan motif yang ada di celana. Motif pada celana memiliki irama selubung subtimpani yang awalnya padat di bawah lalu semakin menyebar ke atas.



Gambar 12. Karya busana 4

Judul	: Menggapai
Bahan	: Kain primisima
Teknik warna	: Colet/ kuas dengan pewarna <i>remasol</i> dan <i>naftol</i>
Teknik batik	: Batik tulis
Ukuran	: Standart M wanita
Tahun	: 2018
Fotografer	: Bagus D.A

Tinjauan karya:

Karya empat menggunakan baju tanpa lengan dengan menggunakan tali di bagian pundak memiliki potongan asimetris, dibagian kanan atas baju terdapat lipatan yang terdapat motif iguana. Menggunakan celana panjang dengan model kulot . Motif iguana terletak pada bagian baju yang ada di depan dan bagian baju belakang, motif iguana juga terletak pada celana bagian bawah depan dan belakang.

Komposisi warna pada karya ini menggunakan warna coklat pada bagian latar dan pada bagian motifnya warna hijau. *Center of interes* pada karya ini terletak pada motif baju yang diletakan pada bagian baju yang memiliki lipatan agar terlihat lebih menonjol.



Gambar 13.Karya busana 5

Judul	: Beriringan
Bahan	: Kain primisima
Teknik warna	: Colet/ kuas dengan pewarna <i>remasol</i> dan <i>naftol</i>
Teknik batik	: Batik tulis
Ukuran	: Standart M wanita
Tahun	: 2018
Fotografer	: Reyhan

Tinjauan karya:

Karya lima menggunakan baju tanpa lengan dengan tali di bahu agar nyaman saat dikenakan dan memiliki lipatan kain dibagian depan serta menggunakan rok dengan lapisan dalam lebih pendek dari lapisan luar rok. Dengan memperhatikan faktor ergonomi dikarenakan rok bagian luar terdapat belahan dari atas sampai bawah maka di bagian dalam terdapat rok yang lebih pendek. Motif iguana terdapat di bagian lipatan baju bagian atas dan mengelilingi rok bagian bawah, dengan motif iguana yang sedang berada di atas batang kayu yang saling berhadap-hadapan.

Komposisi warna pada karya ini adalah warna latar menggunakan warna coklat dan pada bagian motifnya warna hijau. Memiliki irama motif yang tersusun mengelilingi rok dari depan sampai belakan yang juga menjadi *center of interest* pada karya ini, memiliki motif lain yaitu batang kayu tetapi lebih dominan iguana karena iguana dibuat lebih besar dan menutupi sebagian batang kayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ann Kay. (2004). *100 Pengetahuan tentang reptilia dan amfibi*, Bandung: Pakar Raya.
- Budiman, Kris. (2004). *Semiotika Visual*, Yogyakarta: Buku Baik.
- Didik Riyanto, SE. (1995). *Proses Batik: Batik tulis-batik cap-batik printing*, Yogyakarta: CV. Aneka.
- Endik S. (1986). *Seni Membatik*, Jakarta: P.T.Safir Alam.
- Irma hadi surya, ninuk mardiana pambudy, herman jusuf. (2011). *Kamus mode indonesia*, jakarta: gamedia pustaka utama
- Iqra al furdaus. (2010). *Inspirasi-inspirasi menakjubkan ragam kreasi busana*, yogyakarta: diva pres.
- Musman, Asti & Arini, Ambar B. (2011), *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*, G-Media, Yogyakarta.
- Riyanto, A Arifah. (2003). *Teori Busana Cetakan Dua*, Bandung: Yapemdo .
- S.P, Gustami. (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta.
- _____. (2006), *Trilogi Keseimbangan: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis*, dalam *Jurnal Dewa Ruci, Volume 4, No. 1* Institut Seni Indonesia Surakarta.
- _____. (1980). *Seni Ornamen indonesia* , STSRI ASRI, Yogyakarta.
- Sumino. (2013). *Zat pewarna alami untuk pencelupan kain batik sutra dan mori*, yogyakarta: BPISI Yogyakarta

WEBTOGRAFI

(<https://id.wikipedia.org/wiki/Iguana> diakses pada tanggal 23 februari 2017 pada pukul 17:04 wib)

(<http://fashion-medic.blogspot.cp.id/2013/01/apa-itu-ready-to-wear.html>)